

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah	: SMA Negeri 2 Poco Ranaka
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XII / Satu
Materi Pokok	: Akuntansi sebagai Sistem Informasi
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan **menevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p style="margin: 0;">Pertemuan Minggu ke 1</p> <p style="margin: 0;">3.1.1. Menjelaskan pengertian akuntansi</p> <p style="margin: 0;">3.1.2. Mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi</p> <p style="margin: 0;">3.1.3. Menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi</p> <p style="margin: 0;">3.1.4. Mengidentifikasi karakteristik kualitas informasi akuntansi</p> <p style="margin: 10px 0 0 0;">Pertemuan Minggu ke 2</p> <p style="margin: 0;">3.1.5. Mengidentifikasi prinsip dasar dan konsep dasar akuntansi</p> <p style="margin: 0;">3.1.6. Mengidentifikasi bidang-bidang akuntansi</p> <p style="margin: 0;">3.1.7. Menjelaskan profesi akuntan</p> <p style="margin: 0;">3.1.8. Menjelaskan etika profesi akuntan</p>

3.1.9. Mengidentifikasi etika profesi akuntan

4.1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi

4.1.1 Mempresentasikan akuntansi sebagai sistem informasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan peserta didik dapat menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

Akuntansi sebagai sistem Informasi

- Sejarah akuntansi
- Pengertian dan manfaat Akuntansi
- Pemakai Informasi Akuntansi
- Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi
- Prinsip Dasar Akuntansi
- Bidang-Bidang Akuntansi
- Profesi Akuntan
- Etika Profesi Akuntan

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *PBL*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop dan LCD

G. Sumber Belajar

Alam, Rudianto 2014. Ilmu Ekonomi untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan IPS. Jakarta: PT Erlangga
 Wahyu Adji. 2007. Ekonomi untuk SMA/MA Jilid 3. Jakarta: Erlangga
 Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Kegiatan perdagangan internasional kemudian menghubungkannya dengan pencatatan dalam akuntansi dan kondisi suatu perusahaan dalam kehidupan sehari-hari. c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari Pengertian akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik kualitas informasi akuntansi, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri dan berhubungan dengan pencatatan akuntansi yang mereka ketahui. b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pengertian akuntansi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pemakai informasi akuntansi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Karakteristik kualitas informasi akuntansi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan. f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III dan V yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan. g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja. h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.	150 menit
Penutup	a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusinya. c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-1 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna akuntansi, pemakai akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua. d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok	15 menit

b. Pertemuan Minggu II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Akuntansi kemudian menghubungkannya dengan prinsip, bidang, dan profesi akuntansi dan kondisi kegiatan suatu perusahaan dalam kehidupan sehari-hari. c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.	15 menit
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari prinsip dasar akuntansi,	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan para pemakai informasi akuntansi yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Prinsip Dasar akuntansi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Bidang-bidang akuntansi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Profesi akuntan dan etika profesi akuntan melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok I, II dan III ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok IV, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusinya.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-2 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna prinsip, bidang dan profesi akuntansi. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p> <p>d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok</p>	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir
- 5.

Biting, 17 Juli 2021

Mengetahui,

Guru Ekonomi

Kepala SMA Negeri 2 Poco Ranaka

BERNADUS HADU, S.Pd
NIP. 19721201 200501 1 007

DARIA JENUNG, S.Pd
NIP.

AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

A. PENGERTIAN AKUNTANSI

1. Definisi dari Sudut Pemakai

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Adapun manfaat informasi akuntansi antara lain untuk:

- a. membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh manajemen, dan
- b. pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, pemerintah, dan sebagainya.

2. Definisi dari Sudut Proses Kegiatan

Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Menurut **American Accounting Association (AAA)** Lembaga yang paling bertanggung jawab atas pengembangan akuntansi di Amerika Serikat, *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information.* (**Akuntansi** adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi, yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut).

Menurut **American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)**, *Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result thereof.* (**Akuntansi** sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu, yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasilnya. Atau **Akuntansi** sebagai aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang bersifat angka, terutama tentang finansial, dari suatu unit entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk dapat berguna sebelum pengambilan keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan yang lain

Menurut **Weygandt, Kimmel dan Kieso**, *Accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.* (**Akuntansi** adalah sebuah sistem informasi yang meliputi identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian transaksi ekonomi dari sebuah organisasi yang berguna untuk pemakai)

Dari pengertian akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa **Akuntansi** adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan/pengklasifikasian, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan dari transaksi keuangan suatu organisasi untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai informasi keuangan tersebut.

B. PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI

1. Pihak Intern atau Pimpinan Perusahaan (Manajer)

2. Pihak Ekstern Perusahaan

- a. Investor atau Calon Investor (*Investors*)
- b. Karyawan (*Employees*)
- c. Pemberi Pinjaman (*Lenders*)
- d. Pemasok atau Kreditur usaha Lainnya (*Suppliers and other trade creditors*)
- e. Pelanggan (*Customers*)
- f. Pemerintah (*Governments*)
- g. Masyarakat (*Public*)

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN I

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

- 1. Jelaskan perkembangan akuntansi sampai dengan kondisi perkembangan ilmu dan teknologi!**
- 2. Bagaimana definisi akuntansi dari sudut pemakai dan dari sudut proses?**
- 3. Bagaimana proses akuntansi seperti yang dikemukakan oleh Weygandt, Kimmel dan Kieso?**
- 4. Pemerintah berkepentingan informasi akuntansi. Apa kepentingan pemerintah dalam informasi akuntansi?**
- 5. Siapa pemberi pinjaman dalam pemakai informasi akuntansi? Mengapa pemberi pinjaman berkepentingan terhadap informasi akuntansi?**

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

TUGAS KELOMPOK

Dari berbagai manfaat informasi akuntansi yang telah kalian ketahui dari pihak – pihak yang menggunakan, apa kesimpulan kalian mengenai kegunaan akuntansi ?

Diskusikan dengan kelompokmu !

Materi Pertemuan II dan III

C. KARAKTERISTIK KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Karakteristik kualitas informasi akuntansi, diantaranya :

1. Dapat dipahami (*Undertandability*), artinya laporan keuangan dapat dengan mudah untuk segera dipahami oleh pemakai
2. Relevan (*Relevance*), artinya laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasi perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Materialitas (*Materiality*), artinya Suatu laporan atau fakta dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan analisa keadaan lain sebagai bahan pertimbangan pelengkap.
4. Keandalan (*Reliability*), artinya informasi laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*Faithful Representation*).
5. Penyajian Jujur (*Faithful Representation*), artinya informasi akuntansi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
6. Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*), artinya jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur, maka transaksi perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
7. Netralitas (*Neutrality*), artinya informasi akuntansi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
8. Pertimbangan Sehat (*Prudence*), artinya Informasi yang disajikan mengandung unsure kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian.
9. Kelengkapan (*Completeness*), artinya informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.
10. Dapat Dibandingkan (*Comparability*), artinya Informasi akuntansi harus dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya dan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

D. PRINSIP DASAR AKUNTANSI

1. Prinsip-prinsip Akuntansi

Informasi akuntansi harus disusun dan dilaporkan secara obyektif agar bermanfaat bagi para pemakai informasi akuntansi tersebut. Oleh karena itu Dalam mengerjakan akuntansi keuangan perلودidasarkan suatu pedoman yang telah teruji dapat diterima umum. Pedoman ini dikenal dengan nama **Prinsip Akuntansi**. Prinsip-prinsip akuntansi dirumuskan oleh suatu badan yang kompeten, yakni Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merupakan badan yang berwenang untuk membuat peraturan-peraturan di bidang akuntansi. Oleh IAI prinsip tersebut dituangkan dalam **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)** yang merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak di luar perusahaan. Dengan adanya prinsip akuntansi ini dapat diketahui bagaimana cara mencatat dan menyajikan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan. Prinsip-prinsip akuntansi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip Konservatif (*Conservatism*)
2. Prinsip Konsistensi (*Consistency*)
3. Prinsip cukup berarti (*Materiality*)
4. Prinsip lengkap (*Completeness*)
5. Prinsip dapat dimengerti (*Understandability*)
6. Prinsip obyektif (*Obyektivity*)

2. Konsep Dasar Akuntansi

Penyelenggaraan pembukuan di Indonesia yang merupakan kewajiban bagi suatu perusahaan harus berpedoman pada suatu dasar hukum atau kerangka dasar, yang disebut Standar

Akuntansi Keuangan (SAK). Kerangka dasar ini merumuskan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemakai eksternal.

Kerangka dasar SAK yang mendasari laporan keuangan antara lain membahas tentang:

1. tujuan laporan keuangan,
2. karakteristik kualitatif yang menentukan manfaat informasi dalam laporan keuangan,
3. definisi, pengakuan, dan pengukuran unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan, dan
4. konsep modal serta pemeliharaan modal.

Adapun tujuan penyusunan kerangka dasar adalah dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Komite penyusun Standar Akuntansi Keuangan, dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Penyusun laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan.
3. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan
4. Para pengguna laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. SAK juga merupakan pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan dan unit-unit ekonomi lainnya.

Secara umum konsep dasar akuntansi yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan yang ditujukan bagi para pemakai informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut :

1. **Konsep Kesatuan Usaha (*Bussines Entity*)**
2. **Konsep Pengukuran Uang atau Uang sebagai Alat Ukur (*Money Measurement Concept*)**
3. **Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)**
4. **Konsep Dua Aspek Akuntansi (Berpasangan)**
5. **Konsep Harga Perolehan (*Cost*)**
6. **Konsep Periode Akuntansi**
7. **Konsep Perbandingan pengeluaran beban dengan penghasilan (*Matching Concept*)**
8. **Konsep Upaya dan Hasil (*Effort and Accomplishment*)**

E. BIDANG-BIDANG AKUNTANSI

Sesuai dengan pengelompokan para pemakai akuntansi, bidang-bidang spesialisasi akuntansi dapat dibagi sebagai berikut.

1. **Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Umum (*Financial Accounting*)**
2. **Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)**
3. **Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)**
4. **Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)**
5. **Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)**
6. **Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)**
7. **Sistem Akuntansi (*Accounting System*)**
8. **Akuntansi Pemerintahan (*Government Accounting*)**

F. PROFESI AKUNTANSI

Jabatan-jabatan dalam lapangan akuntansi atau profesi akuntansi dapat dikelompokkan dalam berbagai bidang. Berdasarkan lingkup kegiatan dan bidang garapannya, profesi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. **Akuntan Publik**
2. **Akuntan Pemerintah**
3. **Akuntan Pendidik**
4. **Akuntan Intern atau Akuntan Perusahaan**

G. ETIKA PROFESI AKUNTAN

Adapun etika profesi Ikatan Akuntan Indonesia pada prinsipnya sebagai berikut.

1. **Tanggung Jawab Profesi**
2. **Kepentingan Publik**
3. **Integritas**
4. **Objektivitas**
5. **Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional**
6. **Kerahasiaan**
7. **Perilaku Profesional**
8. **Standar Teknis**

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN II

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. **Jelaskan pengertian kualitas informasi akuntansi yang berupa Dapat Dipahami dan Materialitas!**
2. **Jelaskan pula sifat kualitatif laporan keuangan yang meliputi relevan, netralitas dan kelengkapan!**
3. **Jelaskan maksud penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan prinsip konservatif dan konsistensi!**
4. **Mengapa dalam penyajian aktiva selalu menggunakan konsep harga perolehan? Jelaskan!**
5. **Bagaimana penerapan konsep dalam menyusun laporan keuangan yang ditujukan bagi para pemakai informasi akuntansi yang berupa konsep dua aspek berpasangan?**

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 2

Tugas Kelompok :

Buatlah analisa dalam bentuk laporan mengapa konsep kesatuan usaha harus dijalankan dalam menyusun laporan akuntansi ! bagaimanakah pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha jika konsep itu tidak dijalankan !

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN III

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. **Identifikasikan bidang-bidang akuntansi yang ada di Indonesia!**
2. **Bagaimana cara kerja seorang akuntan publik dan akuntan pendidik?**
3. **Berikan penjelasan mengenai maksud berperilaku profesional, integritas, dan objektivitas dalam etika profesi seorang akuntan!**
4. **Mengapa seorang akuntan yang bekerja sebagai profesi akuntan harus dapat menjaga kerahasiaan dan memiliki tanggung jawab profesi?**
5. **Jelaskan etika profesi akuntan!**

PENILAIAN LAPORAN

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
----	-----

4.1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi

4.1.1. Mempresentasikan akuntansi sebagai sistem informasi

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 2 POCO RANAKA
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XII/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
----	-----

4.1. Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi

4.1.1. Mempresentasikan akuntansi sebagai sistem informasi

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 2 POCO RANAKA
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XII / 1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMAN 2 POCO RANAKA

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XII / Semester I

Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Seorang ahli yang menemukan ilmu akuntansi pada abad ke-15 adalah
 - a. **Lucas Paciolo**
 - b. Adam Smith
 - c. Nassau William Senior
 - d. David Ricardo
 - e. John Stuart Mill

2. Akuntansi dapat diartikan
 - a. pencatatan seluruh transaksi keuangan
 - b. pencatatan, penganalisaan dan pelaporan keuangan
 - c. **suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, penyajian laporan dan penganalisaan**
 - d. suatu sistem pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan
 - e. sistem pencatatan dalam perusahaan besar

3. Akuntansi seringkali disebut sebagai bahasa dunia usaha, karena
 - a. **hasil kegiatan akuntansi dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi**
 - b. akuntansi perlu disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha
 - c. hasil akhir akuntansi berupa laporan keuangan
 - d. akuntansi merupakan alat pengelola informasi keuangan
 - e. akuntansi merupakan alat pengolah data secara manual

4. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan data akuntansi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dan perkembangan/ perubahan aktiva, utang dan modal perusahaan adalah
 - a. pemerintah
 - b. kreditur
 - c. **pemilik perusahaan**
 - d. pimpinan perusahaan
 - e. karyawan

5. Akuntan yang tugas utamanya memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan adalah
 - a. **akuntan intern**
 - b. akuntan publik
 - c. akuntan ekstern
 - d. akuntan swasta
 - e. akuntan pemerintah

6. Berikut adalah informasi akuntansi, **kecuali**
 - a. data tagihan perusahaan
 - b. jumlah investasi jangka pendek
 - c. **jumlah pegawai perusahaan**
 - d. jumlah perlengkapan kantor
 - e. jumlah saham perusahaan

7. Bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan disebut
 - a. akuntansi keuangan
 - b. akuntansi manajemen
 - c. auditing**
 - d. akuntansi biaya
 - e. akuntansi anggaran

8. Bidang akuntansi yang bertujuan untuk menghitung rugi/laba usaha selama periode tertentu dinamakan
 - a. akuntansi biaya
 - b. akuntansi keuangan**
 - c. akuntansi manajemen
 - d. akuntansi sosial
 - e. akuntansi anggaran

9. Alasan informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan adalah
 - a. mengetahui perkembangan perusahaan**
 - b. mengetahui laba dari tahun ke tahun
 - c. menentukan perencanaan dan pengawasan
 - d. memutuskan pembukaan lapangan kerja baru
 - e. membuat keputusan mengenai pemberian gaji kepada karyawan

10. Berikut ini adalah kegunaan akuntansi bagi dunia bisnis, kecuali :
 - a. Menyediakan informasi ekonomi suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat
 - b. Menjadi media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas perusahaan
 - c. Menjadi satu-satunya alat pengambilan keputusan yang sama bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan**
 - d. Menjadi bentuk pertanggung jawaban manajemen (stewardship) kepada pemilik perusahaan
 - e. Menjadi gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan/kemunduran dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sejenis

11. "Accounting is the process of identifying, measuring and communicating economic information, to permit informed judgment and decisions by user of the information" definisi tersebut dikemukakan oleh ...
 - a. AICPA (American Institute of Certified Public Accountant)
 - b. AAA (American Accounting Association)**
 - c. FASB (Financial Accounting Standard Board)
 - d. GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)
 - e. IASC (International Accounting Standard Committee)

12. Yang termasuk pihak intern perusahaan adalah
 - a. Manajemen**
 - b. Pemilik/Investor dan calon investor
 - c. Kreditor dan calon kreditor
 - d. Pemerintah
 - e. Karyawan

13. Akuntan yang menjalankan fungsi perencanaan secara bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan dan organisasi lain, dan hasil laporan dinyatakan dalam laporan akuntansi yang berisi pendapat tentang kewajaran atau kelayakan laporan keuangan yang diperiksanya adalah akuntan

- a. Privat/intern/manajemen
 - b. Pendidik
 - c. **Publik/ekstern**
 - d. Sosial
 - e. Pemerintah
14. Postulant (asumsi dasar) akuntansi yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan akan beroperasi terus menerus dan tidak akan dilikuidasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas adalah :
- a. *Economic entity assumption*
 - b. ***Going concern assumption***
 - c. *Monetary unit assumption*
 - d. *Accrual accounting assumption*
 - e. *Accounting period assumption*
15. Informasi akuntansi harus dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya dalam rangka mengambil keputusan ekonomi. Hal ini sesuai dengan syarat laporan keuangan
- a. **Relevan**
 - b. Dapat dimengerti
 - c. Netral
 - d. Tepat waktu
 - e. Daya banding
16. Kerugian yang akan terjadi boleh diakui sedangkan keuntungan yang akan terjadi tidak diakui, ini adalah prinsip
- a. *full disclosure*
 - b. *matching concept*
 - c. *material*
 - d. ***conservatism***
 - e. *entity concept*
17. Dalam konsep dasar akuntansi setiap melaporkan kekayaan perusahaan harus dicatat sumber pendanaannya. Sistem pelaporan akuntansi ini disebut dengan istilah
- A. *Business entity*
 - B. *Going concern*
 - C. *Substance over form*
 - D. *Historical cost principles*
 - E. ***Double Entry Bookkeeping***
18. Prinsip akuntansi yang mengatur, bahwa laporan keuangan yang disusun dari data akuntansi harus didukung dengan bukti yang sah dan dihasilkan melalui system pengendalian intern yang memadai adalah
- a. nilai historis
 - b. konsistensi
 - c. **objektivitas**
 - d. cukup berarti
 - e. hati-hati
19. Dalam SAK laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasi perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Standar yang dianut adalah
- a. Dapat dipahami
 - b. **Relevan**
 - c. Materialitas
 - d. Keandalan
 - e. Netralitas
20. Salah satu karakteristik laporan keuangan berdasarkan SAK adalah Materialitas, artinya

- a. bebas dari pengertian yang menyesatkan
 b. tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
 c. mengagambarkan transaksi secara jujur
d. kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi.
 e. mudah dipahami oleh para pemakai informasi
21. Harga perolehan adalah ...
 a. harga beli barang dagangan
 b. harga beli aktiva perusahaan
c. harga beli aktiva ditambah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut
 d. harga untuk memperoleh suatu aktiva perusahaan dalam jangka waktu tertentu
 e. harga beli barang untuk dijual kembali
22. Pedoman untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan di Indonesia ditetapkan dalam
 a. Akuntansi
b. Standar Akuntansi keuangan.
 c. KUHD
 d. Prinsip Akuntansi Indonesia
 e. Peraturan Pemerintah
23. Perhatikan data harta tetap berikut :
- | | |
|---------------|-----------------|
| Harga beli | Rp 5.000.000,00 |
| Biaya angkut | Rp 100.000,00 |
| Beban bongkar | Rp 25.000,00 |
| Beban pasang | Rp 50.000,00 |
- Besarnya harga perolehan harta tetap adalah
 a. Rp 5.000.000,00
 b. Rp 5.100.000,00
 c. Rp 5.125.000,00
 d. Rp 5.150.000,00
e. Rp 5.175.000,00
24. Laporan keuangan bersifat kuantitatif, tetapi juga dapat dipergunakan untuk menelusuri data lainnya (misalnya jumlah karyawan), sehingga dapat digunakan untuk bahan bagi manajemen, yang akan dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada masa-masa yang akan datang. Pernyataan tersebut merupakan kegunaan akuntansi sebagai....
a. Perencanaan
 b. Pengendalian
 c. Pertanggungjawaban
 d. Analisis
 e. Penafsiran
25. Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi atau kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat (berdaya guna) dan dalam bentuk satuan uang, serta penafsiran hasil proses tersebut. Pengertian akuntansi tersebut adalah menurut lembaga
 a. ACIPA
 b. AAA
c. AICPA
 d. APCAI
 e. APCIA
26. Bidang akuntansi yang khusus berhubungan dengan penetapan prosedur akuntansi dan peralatannya dalam suatu perusahaan disebut bidang akuntansi
 a. Social accounting

- b. Cost accounting
 - c. Accounting system**
 - d. Auditing
 - e. Tax accounting
27. Tujuan utama dari akuntansi financial adalah
- a. mengadakan pencatatan semua transaksi
 - b. pembuatan bukti dari transaksi
 - c. memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak intern perusahaan
 - d. mengikhtisarkan data ekonomis perusahaan
 - e. memberikan informasi data ekonomis yang berupa laporan keuangan yang ditujukan pihak ekstern perusahaan**
28. Kegunaan informasi akuntansi bagi bank adalah
- a. menentukan besarnya pajak suatu perusahaan
 - b. mengetahui besarnya harta suatu perusahaan
 - c. menjajaki kerjasama dalam penanaman modal
 - d. menetapkan besarnya kredit yang diberikan**
 - e. mengetahui kemampuan perusahaan
29. Akuntansi yang menyangkut pembuatan rencana operasi dan keuangan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan membandingkan operasi-operasi yang sebenarnya dengan operasi yang direncanakan disebut
- a. akuntansi keuangan
 - b. akuntansi biaya
 - c. akuntansi anggaran**
 - d. akuntansi pemeriksaan
 - e. akuntansi pemerintahan
30. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan memiliki banyak manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Berikut ini yang merupakan manfaat laporan keuangan bagi investor adalah... .
- A. mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil
 - B. dapat memperhitungkan bagian laba atau deviden yang akan dibagikan
 - C. mengetahui besar/kecil laba perusahaan untuk menentukan nilai pajak
 - D. memperhitungkan prospek usaha perusahaan sebelum menentukan investasi**
 - E. sebagai masukan untuk menambah atau mengurangi modal yang ditanamkan

PROGRAM REMIDIAL

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Berikut penjelasan strategi pelaksanaan pembelajaran remedial yang dapat disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan.

- a. Pemberian bimbingan secara individu.
- b. Pemberian bimbingan secara kelompok.
- c. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- d. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
- e. Pemanfaatan tutor sebaya.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan melalui:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%;**
- b. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50 %.**
- c. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20 %;**

Untuk materi tersebut, remedial dilakukan mengacu pada ketentuan di atas dan dilakukan penilaian kepada peserta didik yang belum tuntas.

PROGRAM PENGAYAAN

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai dan/atau melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil penilaian harian.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberi tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah.
- b. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

Bagi peserta didik yang sudah tuntas dalam materi tersebut, maka dapat melakukan pembimbingan tutor sebaya, atau berlatih secara mandiri soal-soal UN dan soal-soal SBMPTN